

# TEKNOLOGI PENGOLAHAN NUGET AYAM PADA KELOMPOK WANITA PENYAPU JALAN DAN PEMULUNG LINGKUNGAN V KELURAHAN WINANGUN DUA

**Friets S. Ratulangi dan Jerry A. D. Kalele**  
Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi  
Email korespondensi : fsratulangi@ymail.com

## Abstrak

Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua berjumlah 154 KK dan khusus yang berdomisili di tanah negara bekas hak guna pakai GMIM berjumlah 26 KK, merupakan masyarakat yang umumnya menerima bantuan sosial dari pemerintah berupa raskin, kartu Indonesia sehat, kartu keluarga harapan, BPJS bahkan juga bantuan sosial dari pihak gereja. Keberadaan mata pencaharian mereka umumnya 80,76% (21 KK) sebagai buruh baik buruh penyapu jalan maupun cleaning service serta 19,23% (5 KK) sebagai pemulung. Kondisi ini menyebabkan perekonomian keluarga sangat memprihatinkan sehingga kebutuhan terhadap sandang, pangan dan papan sangat terbatas. Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat hakiki karena akan berdampak buruk pada pertumbuhan balita, kecerdasan anak-anak dan kesehatan anggota keluarga. Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua masih bersifat kelompok dengan kegiatan arisan, sosial duka yang dilaksanakan setiap bulan, belum diberdayakan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Program Kemitraan Masyarakat akan dilaksanakan pada Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua pada kegiatan-kegiatan yang produktif sehingga terampil dalam penganekaragaman menu keluarga serta penguasaan teknologi tepat guna khususnya teknologi pengolahan daging ayam menjadi nugget. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Sosialisasi dilakukan agar memperoleh dukungan dari Pemerintah Kelurahan Winangun Dua dan kesediaan kerja sama dengan kelompok mitra. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan agar membuka/menambah wawasan serta mampu mengembangkan teknologi tepat guna yaitu teknologi pengolahan daging ayam menjadi nugget.

*Kata kunci : teknologi pengolahan, kelompok wanita, nugget ayam*

## 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado, terdiri dari 5 lingkungan dengan jumlah kepala keluarga 737 dengan jumlah penduduk 2608 jiwa. Lingkungan V berjumlah 154 kepala keluarga, salah satu lingkungan di Kelurahan Winangun Dua dimana keberadaan masyarakat khususnya yang berdomisili di tanah Negara bekas hak guna pakai GMIM, merupakan masyarakat yang umumnya menerima bantuan sosial dari pemerintah berupa raskin, kartu Indonesia sehat, kartu keluarga harapan, BPJS bahkan juga bantuan sosial dari pihak gereja. Keberadaan mata pencaharian mereka umumnya 80,76% (21 KK) sebagai buruh baik buruh penyapu jalan maupun cleaning service di instansi swasta serta 19,23% (5 KK) sebagai pemulung. Kondisi ini menyebabkan perekonomian keluarga sangat memprihatinkan sehingga kebutuhan terhadap sandang, pangan dan papan sangat terbatas. Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat hakiki karena akan berdampak buruk pada pertumbuhan balita, kecerdasan anak-anak dan kesehatan anggota keluarga.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan kelompok mitra dalam penguasaan teknologi tepat guna khususnya teknologi pengolahan daging ayam menjadi nugget yang memenuhi kualitas/mutu standar SNI, guna perbaikan dan variasi dalam penyiapan menu keluarga melalui produk nugget sekaligus dapat dikembangkan sebagai usaha kelompok mitra untuk dipasarkan secara komersial.

Daging ayam merupakan salah satu bahan pangan protein hewani yang memiliki nilai gizi tinggi, memiliki cita rasa yang disukai, serta mudah diperoleh dalam bentuk segar (Soeparno, 1998). Diketahui daging ayam cepat mengalami kerusakan karena mudah terkontaminasi dengan mikroba, sehingga dilakukan penanganan untuk mencegah kerusakan pada daging ayam yaitu dengan mengubah daging broiler menjadi produk olahan (Lawrie, 1995). Daging ayam dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti ayam goreng kering (*fried chicken*), ayam bakar/panggang, opor ayam, gulai ayam dan lain sebagainya. Selain dari produk olahan tersebut, daging ayam juga dapat diolah menjadi produk olahan makanan ringan seperti nugget (Anjarsari, 2010). Nugget merupakan salah satu bahan olahan pangan yang bersifat *ready to cook* dan biasanya dikemas dalam bentuk beku. Produk nugget semakin digemari dan tersedia di supermarket dengan jumlah yang relatif banyak dalam berbagai merek dagang, kemasan, cita rasa, tekstur, dan harga jual yang terjangkau (Hidayati dan Aisyah, 2007).

## 2. METODE PENDEKATAN

Penanganan masalah dilakukan melalui penyuluhan/demonstrasi dan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan bagi Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk menangani masalah tersebut yaitu :

### 1. Sosialisasi

Pertemuan sosialisasi perlu dilakukan diawal program kepada pemerintah Kelurahan Winangun Dua dan kelompok mitra. Sosialisasi kepada pemerintah Kelurahan Winangun Dua dilakukan agar mendapat izin sekaligus dukungan agar kegiatan yang dilaksanakan boleh berjalan dengan sukses dan lancar. Sosialisasi kepada Kelompok Wanita Penyapu Jalan dan Pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua yang difasilitasi oleh pemerintah Kelurahan Winangun Dua dilakukan untuk menggali apa yang menjadi permasalahan kelompok untuk dicarikan solusi sesuai dengan Program Kemitraan Masyarakat.

## 2. Penyuluhan/Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra pada kegiatan-kegiatan produktif agar memiliki nilai tambah pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan tentang pengolahan dan pengawetan bahan pangan secara komprehensif sekaligus memperkenalkan teknologi pengolahan daging ayam menjadi nugget, baik untuk bervariasi menu keluarga tetapi juga diharapkan mampu dikembangkan sebagai kegiatan usaha produktif sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Persiapan Administrasi dan Materi Pelatihan**

Persiapan administrasi yang dilaksanakan adalah pertemuan anggota tim dengan pengurus kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung lingkungan V Kelurahan Winangun Dua untuk membicarakan hal-hal berhubungan dengan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), kegiatan administrasi surat menyurat, pengadaan alat dan bahan pelatihan, pembuatan materi pelatihan, waktu pelaksanaannya pada bulan Juli sampai Nopember 2018 sesudah penandatanganan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan dengan capaian selesai.

### **Koordinasi di Lapangan**

Tim pelaksana berkoordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Winangun Dua dan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Pendekatan ini dimaksud agar pemerintah, kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua dan masyarakat mengetahui dan dapat menerima kegiatan ini serta ikut serta berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini yaitu dilaksanakan kerjasama kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua pada saat penyuluhan dan demonstrasi kelompok masyarakat lainnya datang menyaksikan.

### **Rekrutmen Peserta**

Berdasarkan kesepakatan bersama tim PKM UNSRAT dengan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua dan pemerintah setempat, maka diundang anggota kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua untuk menghadiri penyuluhan serta demonstrasi tentang pembuatan nugget dan pemeliharaan ternak ayam.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan**

Pelaksanaan PKM telah dilakukan 3 kali pertemuan dengan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua dan sekali pertemuan dengan Pemerintah Kelurahan Winangun Dua :

1. Pertemuan pertama pemberitahuan sekaligus sosialisasi kepada pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Winangun Dua dan Kepala Lingkungan V serta kepada kedua kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua bahwa akan dilaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai pembuatan nuget yang dilaksanakan pada 2 Juli 2018 di kantor Kelurahan Winangun Dua.
2. Pertemuan ke-dua sosialisasi tim pelaksana kepada pengurus dan anggota kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Pertemuan diawali dengan doa, dilanjutkan dengan ucapan selamat datang oleh ketua kelompok penyapu jalan. Sosialisasi disampaikan oleh tim pelaksana tentang program kemitraan masyarakat (PKM) "Teknologi pengolahan nuget serta manfaatnya terhadap kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung. Disini juga dimintakan kesiapan kelompok untuk ikut terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan PKM. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2018.
3. Pertemuan ke-tiga tim pelaksana membahas tentang persiapan bahan dan alat yang akan digunakan serta pembuatan materi penyuluhan dan pelatihan/demonstrasi pembuatan nuget. Pertemuan diawali dengan doa dan ucapan selamat datang, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan oleh tim pelaksana tentang bahan dan alat yang akan digunakan, dimana bahan pembuatan nuget akan disiapkan oleh tim pelaksana dan untuk peralatan yang digunakan dimintakan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung yang menyiapkan. Disepakati masing-masing kelompok dapat mendemonstrasikan secara langsung agar mudah dipahami dan diingat. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2018.
4. Pertemuan ke-empat pelaksanaan PKM. Pelaksanaan PKM dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi kepada kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Kegiatan penyuluhan diawali dengan doa, dilanjutkan dengan ucapan selamat datang oleh ketua kelompok pemulung. Kemudian kata sambutan dari Ketua Tim tentang pelaksanaan PKM pada kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan dan pola pikir anggota kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan/ demonstrasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 jam 13.00 sampai selesai bertempat di rumah ketua kelompok penyapu jalan Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Materi yang diberikan yaitu:

- a. Penyuluhan tentang teknologi pembuatan nugget berdasarkan SNI.
- b. Beternak ayam kampung pedaging

Transfer teknologi hasil penelitian IPTEK bidang peternakan perlu disinkronkan dengan kebijakan pemerintah termasuk dalam rangka Otonomi Daerah, dan menangkap peluang dalam rangka pasar bebas (globalisasi perdagangan)

Kondisi industri peternakan saat ini banyak mengalami perubahan dan pembaharuan. Hal ini merupakan refleksi dari pertumbuhan ekonomi, keterbukaan kesempatan berproduksi dan pemasaran terutama pasar bebas. Pengembangan peternakan harus didukung oleh pola penelitian yang member alternatif pilihan dalam kondisi yang dinamis.

Upaya peningkatan produktivitas peternakan rakyat perlu ditunjang oleh program kesehatan ternak yang meliputi pencegahan dan penanggulangan penyakit secara dini. Dari berbagai jenis penyakit infeksius penting dan yang paling sering dilaporkan terjadi di Sulawesi Utara.

Dari hasil diskusi dan tanya jawab yang berlangsung kurang lebih dua jam dapat diketahui antusias dari anggota kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua, ingin mengembangkan usaha beternak ayam dan pembuatan nugget setelah mendapatkan pengetahuan praktis mengenai pengembangan usaha beternak ayam dan cara pembuatan nugget untuk mendapatkan penghasilan tambahan didalam keluarganya. Peran pembangunan peternakan secara umum terkait dengan enam aspek, yaitu

- a. sebagai sumber pangan hewani,
- b. sebagai sumber pendapatan ('cash income'),
- c. sebagai sumber lapangan kerja,
- d. untuk pengentasan kemiskinan,
- e. sebagai sumber bahan baku industry dan
- f. untuk kelestarian lingkungan.

Ternak ayam merupakan salah satu komoditas ternak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang menguntungkan. Dengan adanya program kemitraan masyarakat (PKM) teknologi pengolahan nugget ayam pada kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua maka keterampilan anggota kelompok meningkat. Seluruh anggota kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung terampil dalam pengolahan nugget untuk membuat variasi dan perbaikan menu keluarga.

Dalam kegiatan ini selain melibatkan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua juga dihadiri oleh tim penggerak PKK Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua. Dalam pelatihan /demonstrasi pembuatan nugget, mendapat respons

yang positif dari peserta. Mereka bertekad untuk mencoba mengaplikasikan dalam keluarga dan juga rencana untuk pengembangan usaha pembuatan nugget yang tanpa menggunakan bahan pengawet.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dan pelatihan teknologi pengolahan nugget dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita penyapu jalan dan pemulung Lingkungan V Kelurahan Winangun Dua.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous, 2017. Data Statistik Kelurahan Winangun Dua. Kantor Lurah Winangun Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado.
- Anjarsari, B. 2010. Pangan Hewani. Fisiologi Pasca Mortem dan Teknologi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hariss R. S, Karmas E. 1989. Evaluasi Gizi pada Pengolahan Bahan Pangan. Bandung: ITB.
- Hidayati, A. dan S. Aisyah. 2007. Jurnal Aplikasi Teknik Pembuatan Chicken nugget dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ibu-ibu Rumah Tangga di Wilayah kelurahan Dinoyo. Fakultas Peternakan Perikanan Universitas Muhamadiyah. Malang.
- Lawrie, R. A. 1995. Ilmu Daging. Universitas Indonesia Press, Jakarta. (Diterjemahkan oleh: Parakkasi)
- Pusbangtepa, 1999. Pengkajian Bahan Baku Potensial. Laporan Akhir. Bogor: Pusat Pengembangan Teknologi Pangan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor.
- Soeparno, 1998. Ilmu teknologi daging. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. UGM-Press. Yogyakarta
- Wajong, A., F. S. Ratulangi, L. Karisoh dan W. Pontoh, 2013. Mutu organoleptik chicken nugget dengan menggunakan tepung ubi jalar (*Ipomea batatas* L) sebagai filler. Skripsi. Fakultas Peternakan Unsrat, Manado.